

PROPOSAL

PEMBANGUNAN TEMBOK PENYENGER PURA BESAKIH

Banjar Tulangampiang, Desa Adat Poh Gading
Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara
Kota Denpasar

PENGEMPON PURA BESAKIH

Banjar Tulangampiang, Desa Adat Poh Gading
Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara
Kota Denpasar

DENPASAR
JANUARI 2025

PENGEMPON PURA BESAKIH

BANJAR TULANGAMPIANG - DESA ADAT POH GADING
Jalan Lembusora I, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota
Denpasar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas bimbingan dan anugerah-Nya, kami, Pengempon Pura Besakih, dapat menyelesaikan proposal permohonan bantuan hibah untuk Pembangunan Tembok Penyengker Pura Besakih, Banjar Tulangampiang, Desa Adat Poh Gading, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara.

Kami sangat berharap agar proposal bantuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Bapak Wali Kota Denpasar untuk membantu mewujudkan Pembangunan Tembok Penyengker Pura Besakih di Banjar Tulangampiang, Desa Adat Poh Gading, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara.

Atas kebijaksanaannya, kami mengucapkan terima kasih.

Denpasar, 3 Januari 2025

Ketua Pengempon Pura Besakih



(I Wayan Suartana, SH)

PENGEMPON PURA BESAKIH

BANJAR TULANGMPIANG - DESA ADAT POH GADING
Jalan Lembusora I, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota
Denpasar.

Denpasar, 3 Januari 2025

Nomor : 01/PB/I/2025
Lampiran : Satu Bundel Proposal
Perihal : Permohonan Bantuan Dana

Kepada:
Yth. Bapak Wali Kota Denpasar
Di –
Tempat

Dengan Hormat,

Dalam hal menggali, melestarikan dan mengembangkan adat istiadat, seni budaya dan agama di Bali. Dengan ini kami Pengempon Pura Besakih, Banjar Adat Tulangmpiang, Desa Adat Poh Gading, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara. Bermaksud membangun kembali tembok penyengker pura yang saat ini sudah tidak layak dan berpotensi membahayakan.

Sehubungan dengan hal tersebut dengan segala kerendahan hati, kami mohon bantuan dari Bapak Wali Kota Denpasar memberikan hibah guna meringankan beban kami dalam hal biaya pembangunan tembok penyengker pura.

Sebagai bahan pertimbangan bagi Bapak, kami lampirkan:

1. Peta lokasi pura
2. Dokumentasi tembok penyengker yang sudah tidak layak dan berpotensi membahayakan
3. Gambar rencana pembangunan tembok penyengker
4. Rencana anggaran biaya

Demikian proposal ini kami sampaikan, besar harapan kami agar proposal ini dapat terwujud. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Ketua

Pengempon Pura Besakih



(I Wayan Suartana, SH)

Sekretaris

Pengempon Pura Besakih

(I Ketut Suanjaya Adi Putra, ST)

PENGEMPON PURA BESAKIH

BANJAR TULANGMPIANG - DESA ADAT POH GADING
Jalan Lembusora I, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota
Denpasar.

Mengetahui,

Bendesa

Desa Adat Poh Gading



(I Wayan Mirta, ST)

Perbekel

Desa Ubung Kaja



(I Wayan Astika)

Reg. No: 329/10/1605
Camat Denpasar Utara
Kota Denpasar



(I Wayan Yusswara, S.STP., M.Si)

Pembina Tingkat I

NIP: 10770730199999998021001

PENGEMPON PURA BESAKIH

BANJAR TULANGAMPIANG - DESA ADAT POH GADING
Jalan Lembusora I, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota
Denpasar.

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Pura Besakih, sebagai salah satu tempat suci dan warisan budaya Bali di Desa Ubung Kaja, memiliki nilai sejarah dan spiritual yang sangat tinggi. Sebagai bagian dari upaya untuk menjaga kelestarian dan kesucian lingkungan pura, keberadaan tembok penyengker sangat penting. Tembok penyengker berfungsi untuk menjaga batas suci pura, melindungi lingkungan dari ancaman luar, serta mempertahankan kesakralan pura.

Namun, kondisi tembok penyengker yang ada saat ini sudah sangat memprihatinkan. Tembok tersebut telah berusia puluhan tahun dan menunjukkan tanda-tanda kerusakan yang signifikan. Beberapa bagian tembok telah retak dan sebagian sudah ambruk, sehingga menimbulkan potensi bahaya bagi umat yang melaksanakan ibadah di pura. Selain itu, kerusakan pada tembok penyengker juga membuka celah bagi ancaman keamanan, seperti masuknya hewan liar atau bahkan gangguan dari pihak yang tidak bertanggung jawab.

Selain faktor kerusakan fisik, tembok penyengker yang sudah rapuh juga tidak lagi mampu menahan pengaruh cuaca dan kondisi alam yang semakin ekstrem. Tembok yang sudah tidak layak ini dapat membahayakan kelancaran aktivitas keagamaan di pura dan mengurangi kenyamanan umat dalam beribadah.

Untuk itu, sangat diperlukan upaya untuk membangun kembali tembok penyengker yang kokoh, aman, dan sesuai dengan nilai-nilai budaya Bali. Pembangunan tembok penyengker ini bertujuan untuk melindungi dan menjaga kelestarian pura, serta memastikan bahwa lingkungan pura tetap suci dan aman bagi umat yang beribadah.

II. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dilaksanakannya pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur tembok penyengker pura ini adalah:

1. Menanggulangi kerusakan penyengker pura yang sudah tidak layak dan berpotensi membahayakan
2. Mempertahankan fungsi tembok penyengker dalam menjaga kesucian lingkungan pura.

PENGEMPON PURA BESAKIH

BANJAR TULANGAMPIANG - DESA ADAT POH GADING
Jalan Lembusora I, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota
Denpasar.

3. Menjaga keamanan lingkungan pura dari ancaman atau gangguan dari luar.
4. Melestarikan keberadaan arsitektur tradisional Bali sebagai bagian dari warisan budaya.

III. Pokok Permasalahan

Pembangunan tembok penyengker pura merupakan langkah penting dalam menjaga kesucian dan keamanan lingkungan pura, serta melestarikan arsitektur tradisional Bali. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses pembangunan tembok penyengker ini, antara lain:

1. Kekurangan Dana untuk Pembangunan
Proyek pembangunan tembok penyengker pura menghadapi kekurangan dana yang cukup signifikan. Dana yang tersedia saat ini tidak mencukupi untuk menyelesaikan seluruh tahapan pembangunan, mulai dari perencanaan, pembelian material, hingga pelaksanaan pembangunan tembok penyengker yang sesuai dengan standar yang diinginkan.
2. Keterbatasan Sumber Daya
Keterbatasan dana menyebabkan keterbatasan dalam pengadaan material berkualitas dan tenaga kerja yang ahli, yang dapat mempengaruhi kualitas dan kecepatan pembangunan tembok penyengker.
3. Ketergantungan pada Hibah dan Bantuan
Proyek ini sangat bergantung pada hibah dan bantuan dana dari pemerintah maupun pihak ketiga, namun hingga saat ini, masih belum ada kepastian terkait dana atau bantuan yang diperlukan untuk pembangunan tembok penyengker pura.
4. Tertundanya Proyek Akibat Keterbatasan Anggaran
Kekurangan dana mengakibatkan tertundanya beberapa tahapan penting dalam proyek pembangunan, yang berpotensi menghambat kelancaran pembangunan dan merugikan keberlanjutan proyek dalam jangka panjang.
5. Risiko Keamanan dan Keberlanjutan Pembangunan
Tanpa dana yang memadai, tembok penyengker yang sudah rusak belum dapat dibangun kembali dengan maksimal, yang dapat menimbulkan potensi resiko

PENGEMPON PURA BESAKIH

BANJAR TULANGMPIANG - DESA ADAT POH GADING
Jalan Lembusora I, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota
Denpasar.

terhadap keamanan lingkungan pura, serta menurunnya nilai budaya dan fungsi arsitektural yang ada

IV. Manfaat

Pembangunan tembok penyengker pura yang baru memberikan berbagai manfaat yang sangat penting, baik dari segi keagamaan, keamanan, maupun pelestarian budaya. Adapun manfaat yang diharapkan dari pembangunan tembok penyengker ini antara lain:

1. Menjamin Keamanan Lingkungan Pura Besakih

Dengan tembok penyengker yang kokoh dan aman, lingkungan pura akan terlindungi dari ancaman luar, seperti gangguan hewan liar, serta gangguan dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Hal ini akan menciptakan suasana yang lebih aman bagi umat yang beribadah di Pura Besakih.

2. Menjaga Kesucian Lingkungan Pura Besakih

Tembok penyengker berfungsi sebagai pembatas yang melindungi kesucian pura dari pengaruh eksternal. Pembangunan tembok yang baru akan memastikan bahwa lingkungan pura tetap terjaga kesuciannya sesuai dengan nilai-nilai keagamaan di Bali.

3. Meningkatkan Kenyamanan Umat

Dalam beribadah dengan adanya tembok penyengker yang baru dan lebih aman, umat yang datang untuk beribadah akan merasa lebih nyaman dan terlindungi. Keamanan yang lebih baik akan mendukung kelancaran ibadah tanpa adanya gangguan atau risiko dari kerusakan fisik tembok.

4. Melestarikan Arsitektur Tradisional Bali

Pembangunan tembok penyengker yang baru juga memberikan kesempatan untuk melestarikan dan mempromosikan arsitektur tradisional Bali yang khas. Tembok penyengker akan dibangun dengan mempertimbangkan aspek estetika dan nilai-nilai budaya Bali, yang sekaligus menjadi daya tarik wisata budaya.

5. Mencegah Kerusakan Lebih Lanjut

Tembok penyengker yang sudah rusak dapat menyebabkan kerusakan yang lebih parah jika tidak segera diperbaiki. Pembangunan tembok yang baru akan mencegah

PENGEMPON PURA BESAKIH

BANJAR TULANGAMPIANG - DESA ADAT POH GADING

Jalan Lembusora I, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota
Denpasar.

kerusakan lebih lanjut dan memperpanjang usia keberadaan tembok penyengker sebagai elemen penting dalam pura.

6. Memberikan Rasa Aman

Bagi masyarakat sekitar Keberadaan tembok penyengker yang baru tidak hanya bermanfaat bagi umat yang beribadah, tetapi juga bagi masyarakat sekitar pura. Dengan tembok yang kuat dan aman, kawasan sekitar pura menjadi lebih tertib dan terhindar dari potensi ancaman yang berasal dari luar.

7. Meningkatkan Citra Pura

Pembangunan tembok penyengker yang terawat dan sesuai dengan standar akan meningkatkan citra Pura Besakih sebagai situs warisan budaya dunia. Keberadaan tembok yang baik juga memperkuat nilai historis dan budaya pura ini di mata masyarakat lokal dan internasional.

V. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan pembangunan Tembok Penyengker Pura Besakih Banjar Tulangampiang, Desa Adat Poh Gading adalah setelah dana cair atau menyesuaikan dengan jadwal pencairan dana.

VI. Penutup

Demikian proposal ini kami buat sebagai bentuk permohonan dukungan pemerintah dalam pembangunan tembok penyengker Pura Besakih Banjar, Tulangampiang, Desa Adat Poh Gading, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Dengan dilaksanakannya pembangunan ini, diharapkan dapat melestarikan nilai-nilai budaya Bali yang telah diwariskan turun-temurun.

Kami menyadari bahwa keberhasilan proyek ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun pihak-pihak terkait lainnya. Oleh karena itu, kami berharap dapat memperoleh bantuan dana yang cukup untuk mewujudkan pembangunan tembok penyengker ini.

Semoga dengan terlaksananya pembangunan tembok penyengker pura yang baru, dapat memperkuat pelestarian keberadaan Pura Besakih sebagai tempat suci dan situs warisan

PENGEMPON PURA BESAKIH

BANJAR TULANGMPIANG - DESA ADAT POH GADING
Jalan Lembusora I, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota
Denpasar.

budaya di Ubung Kaja yang tak ternilai harganya. Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan dukungan yang diberikan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Ketua

Pengempon Pura Besakih



(I Wayan Suartana, SH)

Sekretaris

Pengempon Pura Besakih

(I Ketut Suanjaya Adi Putra, ST)

PENGEMPON PURA BESAKIH

BANJAR TULANGMPIANG - DESA ADAT POH GADING
Jalan Lembusora I, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota
Denpasar.

SUSUNAN PENGEMPON PURA BESAKIH BANJAR TULANGMPIANG DESA ADAT POH GADING TAHUN 2025

Ketua : I Wayan Suartana, SH (Telp. 087862434342)
Sekretaris : I Ketut Suanjaya Adi Putra, ST (Telp. 081805373395)
Bendahara : I Made Gede Sudi Miasa Putra (Telp. 082247848902)
Anggota : 30 Kepala Keluarga (Pengempon Pura)

Ketua

Pengempon Pura Besakih



(I Wayan Suartana, SH)

Sekretaris

Pengempon Pura Besakih

(I Ketut Suanjaya Adi Putra, ST)

Mengetahui,

Bendesa

Desa Adat Poh Gading

(I Wayan Mirta, ST)

Perbekel

Desa Ubung Kaja

(I Wayan Astika)

Reg. No. 329/111/2015
Camat Denpasar Utara
Kota Denpasar

(I Wayan Yusswara, S.STP., M.Si)

Pembina Tingkat I

NIP: 10770730199999998021001

PENGEMPON PURA BESAKIH

BANJAR TULANGMPIANG - DESA ADAT POH GADING
Jalan Lembusora I, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota
Denpasar.

KARTU IDENTITAS PENGURUS

KETUA PENGEMPON PURA :


NIK: 5171040411730004

PROVINSI BALI
KOTA DENPASAR

NIK : 5171040411730004

Nama	: IWAYAN SUARTANA, SH
Tempat/Tgl Lahir	: DENPASAR, 04-11-1973
Jenis Kelamin	: LAKI-LAKI
Gol Darah	: O
Alamat	: JL. TUNJUNG TUTUR NO.5 TULANGMPIANG DPS, BATU MEKAEM
RT/RW	: 000/000
Kel/Desa	: UBUNG KAJA
Kecamatan	: DENPASAR UTARA
Agama	: HINDU
Status Perkawinan	: KAWIN
Pekerjaan	: PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
Kewarganegaraan	: WNI
Berlaku Hingga	: SEMUR HIDUP

KOTA DENPASAR
18-01-2024



SEKRETARIS PENGEMPON PURA :

NIK: 5171040202900001

PROVINSI BALI
KOTA DENPASAR

NIK : 5171040202900001

Nama	: IKETUT SUANJAYA ADI PUTRA
Tempat/Tgl Lahir	: DENPASAR, 02-02-1990
Jenis Kelamin	: LAKI-LAKI
Gol Darah	: B
Alamat	: JL. TUNGGUL AMETUNG VI/3 DPS, BR/LINK BATU MEKAEM
RT/RW	: 000/000
Kel/Desa	: UBUNG KAJA
Kecamatan	: DENPASAR UTARA
Agama	: HINDU
Status Perkawinan	: KAWIN
Pekerjaan	: KARYAWAN SWASTA
Kewarganegaraan	: WNI
Berlaku Hingga	: SEMUR HIDUP

KOTA DENPASAR
16-07-2017



BENDAHARA PENGEMPON PURA :

NIK: 5171040311950005

PROVINSI BALI
KOTA DENPASAR

NIK : 5171040311950005

Nama	: IMADE GEDE SUDI MASA PUTRA
Tempat/Tgl Lahir	: DENPASAR, 03-11-1995
Jenis Kelamin	: LAKI-LAKI
Gol Darah	: B
Alamat	: JL. TUNJUNG TUTUR NO.11 DPS, BR/LINK BATU MEKAEM
RT/RW	: 000/000
Kel/Desa	: UBUNG KAJA
Kecamatan	: DENPASAR UTARA
Agama	: HINDU
Status Perkawinan	: KAWIN
Pekerjaan	: KARYAWAN SWASTA
Kewarganegaraan	: WNI
Berlaku Hingga	: SEMUR HIDUP

KOTA DENPASAR
09-01-2018



PENGEMPON PURA BESAKIH

BANJAR TULANGAMPIANG - DESA ADAT POH GADING
Jalan Lembusora I, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota
Denpasar.

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 02/PB/I/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Wayan Suartana, SH

Alamat : Jalan Tunjung Tuter No.5, Ubung Kaja, Denpasar Utara,
Kota Denpasar

Jabatan : Ketua Pengempon Pura Besakih Banjar Tulangampiang

Menyatakan bahwa :

Pura Besakih yang beralamat di Jalan Lembusora 1, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, tidak menerima hibah dari Pemerintah Kota Denpasar selama satu tahun terakhir, baik berupa objek yang sama maupun yang berbeda.

Kami Pengempon Pura Besakih, bertanggung jawab penuh apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan yang kami buat tidak sesuai dengan kenyataan, dan kami bersedia mengembalikan dana hibah yang telah kami terima ke kas daerah Pemerintah Kota Denpasar.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 3 Januari 2025

Perbekel
Desa Ubung Kaja



(I Wayan Astika)

Ketua
Pengempon
Pura Besakih Banjar Tulangampiang



(I Wayan Suartana, SH)

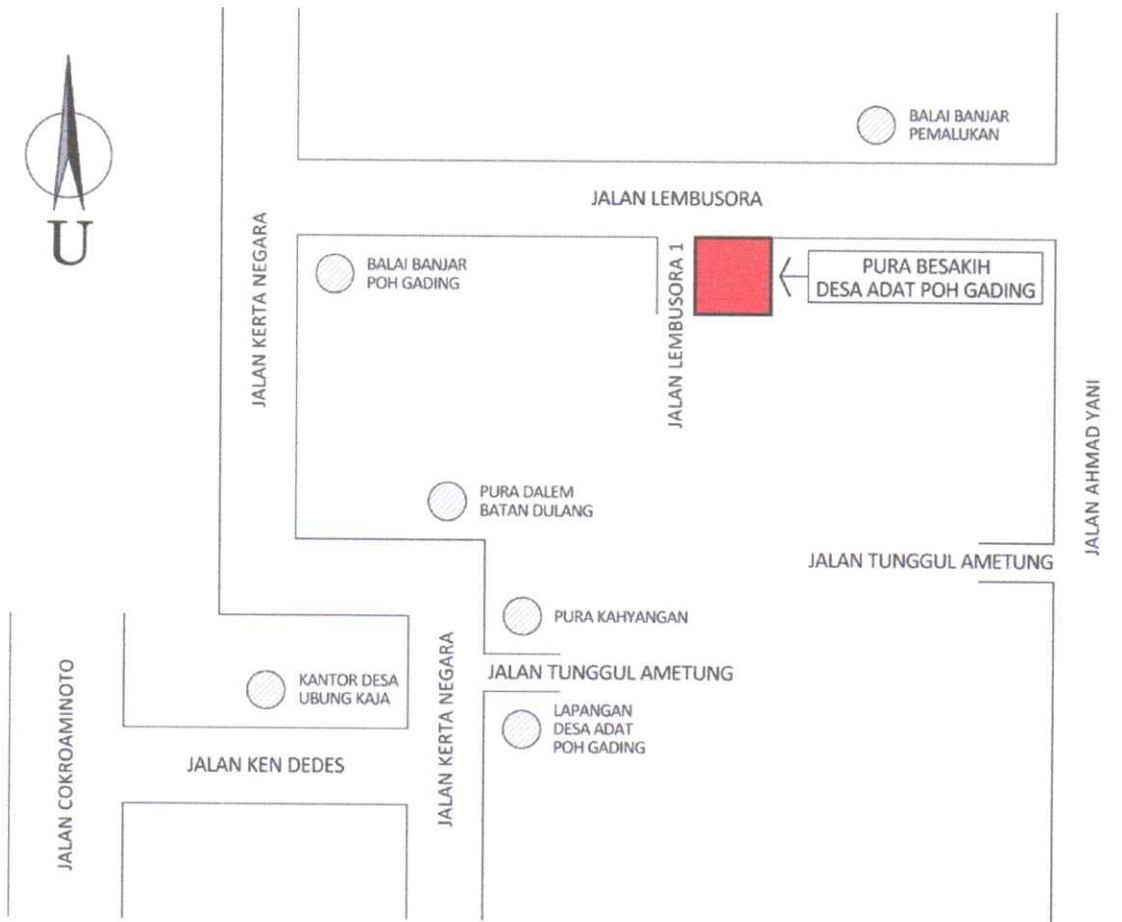
PENGEMPON PURA BESAKIH

BANJAR TULANGMPIANG - DESA ADAT POH GADING

Jalan Lembusora I, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar.

LAMPIRAN

1. Peta Lokasi:



PENGEMPON PURA BESAKIH

BANJAR TULANGAMPIANG - DESA ADAT POH GADING
Jalan Lembusora I, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota
Denpasar.

2. Dokumentasi:



Tembok sepanjang 11 meter roboh, sudah tidak layak, dan berpotensi membahayakan.



Tembok sepanjang 11 meter roboh, sudah tidak layak, dan berpotensi membahayakan.



Tembok sepanjang 69 meter retak, sudah termakan usia, tidak layak, dan berpotensi membahayakan



Tembok sepanjang 69 meter retak, sudah termakan usia, tidak layak, dan berpotensi membahayakan

PENGEMPON PURA BESAKIH

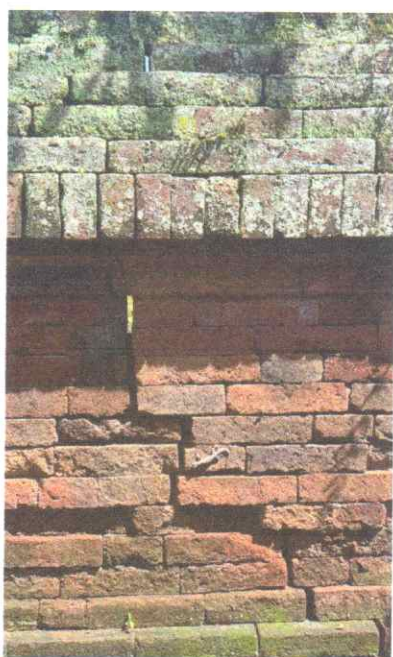
BANJAR TULANGAMPIANG - DESA ADAT POH GADING
Jalan Lembusora I, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota
Denpasar.



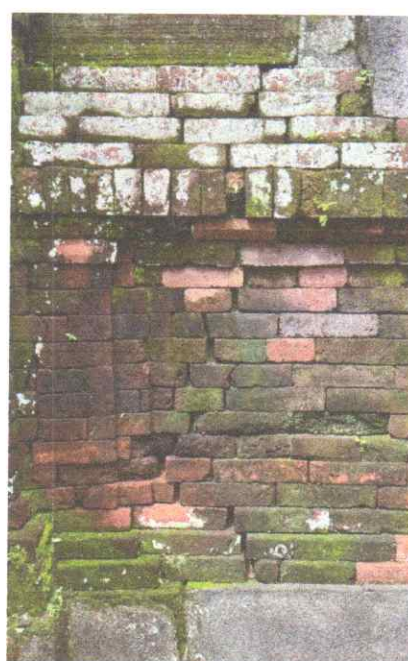
Tembok sepanjang 69 meter retak, sudah termakan usia, tidak layak, dan berpotensi membahayakan



Tembok sepanjang 69 meter retak, sudah termakan usia, tidak layak, dan berpotensi membahayakan



Tembok sepanjang 69 meter retak, sudah termakan usia, tidak layak, dan berpotensi membahayakan



Tembok sepanjang 69 meter retak, sudah termakan usia, tidak layak, dan berpotensi membahayakan

PENGEMPON PURA BESAKIH

BANJAR TULANGMPIANG - DESA ADAT POH GADING
Jalan Lembusora I, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota
Denpasar.

4. Rencana anggaran biaya (RAB):

RENCANA ANGGARAN BIAYA

PEKERJAAN : PEMBANGUNAN TEMBOK PENYENGER BATU BATA MERAH (80 Meter)
LOKASI : PURA BESAKIH
TAHUN : 2025

NO	RINCIAN PEKERJAAN	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL HARGA
I	PEKERJAAN BONGKARAN				
	Pekj. Bongkaran tembok lama	32,80	m3	500.000	16.400.000
II	PEKERJAAN STRUKTUR				
1	Pekj. Galian tanah	43,20	m3	135.000	5.832.000
2	Pekj. Urugan Pasir	4,80	m3	200.000	960.000
3	Pekj. Pas. Pondasi batu kosong tebal 20cm	9,60	m3	355.000	3.408.000
4	Pekj. Pas. Pondasi batu kali 1Pc : 5Ps	28,80	m3	495.500	14.270.400
5	Pekj. Footing Pondasi Plat	4,48	m3	5.000.000	22.400.000
6	Pekj. Urugan tanah kembali	1,22	m3	162.500	198.900
7	Pekj. Sloof 15 x 25	3,00	m3	4.500.000	13.500.000
8	Pekj. Ring Balok 15 x 20	2,40	m3	4.500.000	10.800.000
9	Pekj. Kolom 15 x 15	1,37	m3	4.500.000	6.142.500
10	Pengresek	13,44	m3	800.000	10.752.000
III	PEKERJAAN ARSITEKTUR STYLE BALI				
1	Pekj. Tembok Penyengker (Bata Merah)	80,00	m1	4.500.000	360.000.000
2	Pekj. Paduraksa (Bata Merah)	17,00	bh	2.500.000	42.500.000
				TOTAL	507.163.800
				DIBULATKAN	507.163.000

Ketua

Pengempon Pura Besakih



(I Wayan Suartana, SH)

Bendahara

Pengempon Pura Besakih

(I Made Gede Sudi Miasa Putra)

PENGEMPON PURA BESAKIH

BANJAR TULANGMPIANG - DESA ADAT POH GADING
Jalan Lembusora I, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota
Denpasar.

Rekening BPD Pengempon Pura Besakih, Banjar Tulang Ampiang, Desa Ubung Kaja:

Kantor : KANTOR CAPEM UBUNG
No. Tabungan : 050 02.02.07837-1
Nama : PENGEMPON PURA BESAKIH

TABUNGAN SIBAPA
NO. BUKU : A-12334842
26 JUL 2022


Tempat Tanda Tangan Nasabah

Tempat Tanda Tangan Nasabah

PERHATIAN:

- Periksalah saldo tabungan Anda sebelum meninggalkan Bank. Jika buku tabungan ini hilang, harap lapor kepada yang berwajib.
- Bank dibebaskan dari segala kerugian dan tuntutan yang timbul karena kehilangan/penyusutan dan atau penyalahgunaan atas buku tabungana ini.
- Perang tidak dibenarkan untuk menyimpan buku tabungannya pada Bank.

TANDA TANGAN BERTANDA + STEMPEL

 PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
(the regional development bank of bali)

Kantor : KANTOR CAPEM UBUNG

No. Tabungan : 050 02.02.07837-1
N a m a : PENGEMPON PURA BESAKIH
Identitas : SUSUNAN PENG 26-07-2022
Alamat : BANJAR TULANGMPIANG DESA UBUNG

PENGEMPON PURA BESAKIH

BANJAR TULANGMPIANG - DESA ADAT POH GADING

Jalan Lembusora I, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar.

Denpasar, 19 Januari 2025

Nomor : 02/PB/I/2025

Lampiran : Satu Bundel

Perihal : Surat Permohonan

Kepada:

Yth. Bapak Kepala Dinas Kebudayaan

Kota Denpasar

Di –

tempat

Om swastyastu,

Asung Kertha Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa, kami Pengempon Pura Besakih, Banjar Tulangampiang, Desa Adat Poh Gading, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, bermaksud mengajukan permohonan bantuan dana hibah kepada Pemerintah Kota Denpasar guna mendukung pelaksanaan pembangunan tembok penyengker Pura Besakih.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami dengan segala kerendahan hati memohon kepada Bapak Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar untuk dapat memfasilitasi penerbitan Surat Keterangan Terdaftar/Surat Pengesahan Pura Besakih. Sebagai syarat kelengkapan, kami lampirkan:

1. Pengantar
2. Proposal
3. Susunan Pengempon Pura Besakih
4. Surat Keterangan Domisili

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Ketua

Pengempon Pura Besakih



(Wayan Suartana, SH)

Sekretaris

Pengempon Pura Besakih

(I Ketut Suanjaya Adi Putra, ST)

PENGEMPON PURA BESAKIH

BANJAR TULANGMPIANG - DESA ADAT POH GADING

Jalan Lembusora I, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar.

Mengetahui,

Bendesa
Desa Adat Poh Gading



(I Wayan Mirta, ST)



Perbekel
Desa Ubung Kaja



(I Wayan Astika)



Reg No: 320 / 111 / 1102
Camat Denpasar Utara
Kota Denpasar



(I Wayan Russwara, S.STP., M.Si)
Pembina Tingkat I
NIP: 10770730199999998021001



NAMA KETUA : I Wayan Suartana

087862434342

NAMA SEKRETARIS : I Ketut Suanjaya Adi Putra, ST.

081805373395

GMAIL : wayan.suartana973@gmail.com